

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober di Puskesmas Mojolangu. Sampel yang diambil sebanyak 190 sampel yang terdiri dari 95 sampel pasien hipertensi dan 95 sampel pasien non hipertensi. Pada saat penelitian, dilakukan pengambilan data pasien mengenai Tekanan Darah, Tinggi Badan, dan Berat Badan.

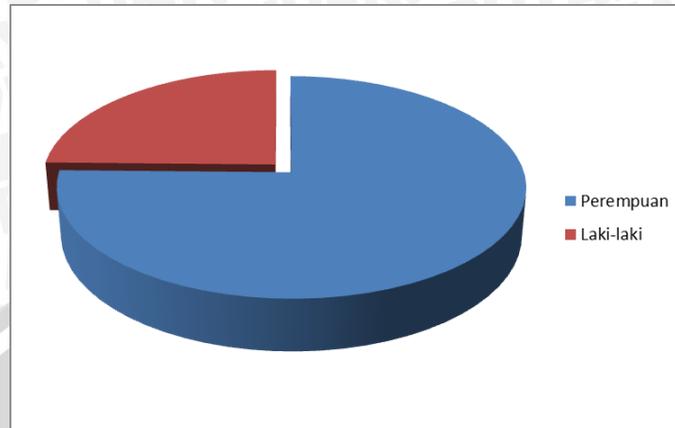
5.1.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, dan umur. Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 5.1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (%)
Jumlah Sampel Responden (n)	190 (100%)
Jenis Kelamin :	
• Laki-laki	47 (24,7%)
• Perempuan	143 (75,3%)
Umur :	
• < 30 tahun	8 (4,2%)
• 31 – 40 tahun	17 (8,9%)
• 41 – 50 tahun	35 (18,4%)
• 51 – 60 tahun	60 (31,6%)
• 61 – 70 tahun	56 (29,5%)
• > 70 tahun	14 (7,4%)

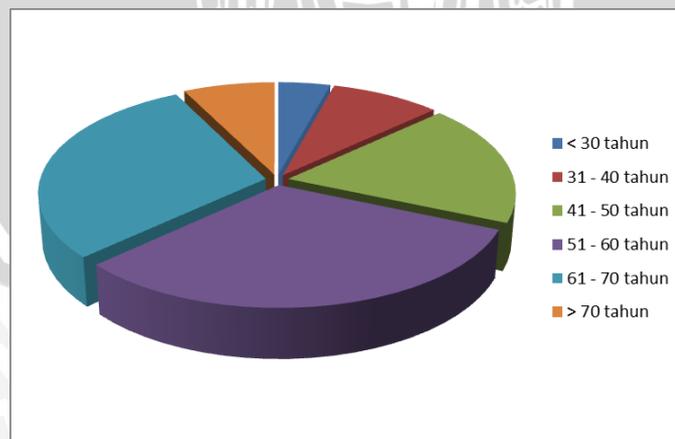
5.1.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.1 menjelaskan bahwa responden yang diamati berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang (24,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 143 orang (75,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian dilakukan, mayoritas responden adalah perempuan.

5.1.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 5.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambar 5.2 menjelaskan bahwa responden yang diamati termasuk dalam usia kurang dari 30 tahun sebanyak 8 orang (4,2%), termasuk dalam usia antara 31 hingga 40 tahun sebanyak 17 orang (8,9%), termasuk dalam usia antara 41 hingga 50 tahun sebanyak 35 orang (18,4%), termasuk dalam usia antara 51 hingga 60 tahun sebanyak 60 orang (31,6%), termasuk dalam usia antara 61 hingga 70 tahun sebanyak 56 orang (29,5%), dan termasuk dalam usia lebih dari 70 tahun sebanyak 14 orang (7,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang diamati adalah berusia antara 51 hingga 60 tahun.

5.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari Berat Badan dan Tinggi Badan, serta untuk mengetahui penyebaran dari Tekanan Darah dan Body Mass Index.

Tabel 5.2. Deskripsi Hasil Penelitian

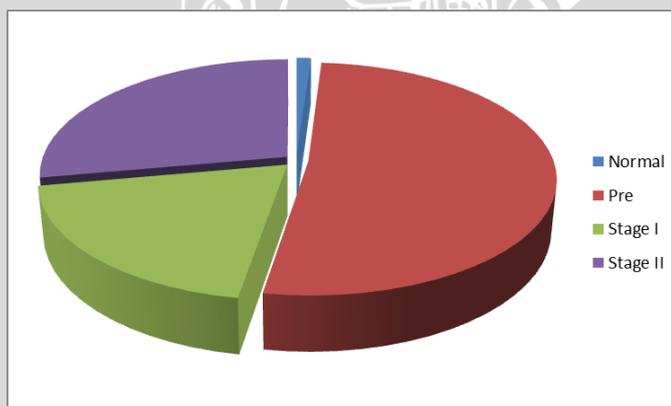
	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Tinggi Badan	161.0895	8.73886	141	180
Berat Badan	62.6342	7.66212	42	80

Pada hasil Tinggi Badan, didapatkan rata-rata sebesar 161,0895 dengan standar deviasi sebesar 8,73886. Nilai minimum yang diperoleh adalah 141 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 180. Pada hasil Berat Badan, didapatkan rata-rata sebesar 62,6342 dengan standar deviasi sebesar 7,66212. Nilai minimum yang diperoleh adalah 42 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 80.

Tabel 5.3. Deskripsi Hasil Tekanan Darah dan Body Mass Index

Hasil Penelitian	Jumlah (%)
Jumlah Sampel Responden (n)	190 (100%)
Tekanan Darah :	
• Normal	2 (1,1%)
• Pre Hipertensi	98 (51,6%)
• Stage I Hipertensi	37 (19,5%)
• Stage II Hipertensi	53 (27,9%)
Body Mass Index :	
• Normal	90 (47,4%)
• Overweight	83 (43,7%)
• Obesitas	17 (8,9%)

5.1.3.1. Deskripsi Hasil Tekanan Darah

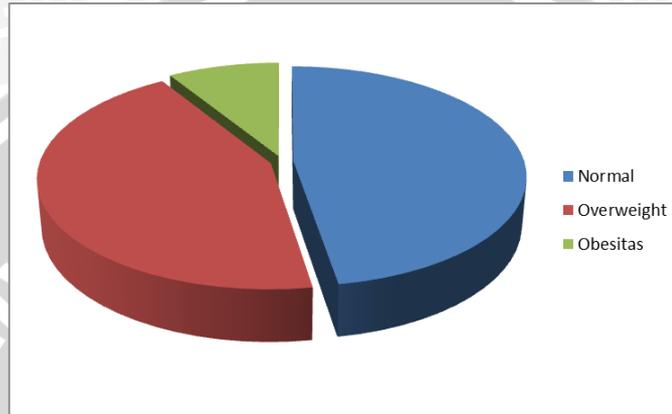


Gambar 5.3. Deskripsi Hasil Tekanan Darah

Gambar 5.3 menjelaskan bahwa responden yang diamati mempunyai tekanan darah normal sebanyak 2 orang (1,1%), tekanan darah Pre Hipertensi sebanyak 98 orang (51,6%), tekanan darah Hipertensi Stage I sebanyak 37

orang (19,5%), dan tekanan darah Hipertensi Stage II sebanyak 53 orang (27,9%). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian dilakukan, mayoritas responden adalah mempunyai Tekanan Darah Pre Hipertensi.

5.1.3.2. Deskripsi Hasil Body Mass Index



Gambar 5.4. Deskripsi Hasil Body Mass Index

Gambar 5.4 menjelaskan bahwa responden yang diamati mempunyai BMI normal sebanyak 90 orang (47,4%), BMI Overweight sebanyak 83 orang (43,7%), dan BMI Obesitas sebanyak 17 orang (8,9%). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian dilakukan, mayoritas responden adalah mempunyai BMI kategori Normal dan Overweight.

5.2. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah dengan menggunakan Chi Square untuk menguji hubungan antara Body Mass Index dengan Tekanan Darah.

Tabel 5.4. Tabulasi Silang Antara Body Mass Index dengan Tekanan Darah

Body Mass Index	Tekanan Darah				Total
	Normal	Pre Hipertensi	Stage I Hipertensi	Stage II Hipertensi	
Normal	1 0.5%	55 28.9%	13 6.8%	21 11.1%	90 47.4%
Overweight	1 0.5%	40 21.1%	17 8.9%	25 13.2%	83 43.7%
Obesitas	0 0.0%	3 1.6%	7 3.7%	7 3.7%	17 8.9%
Total	2 1.1%	98 51.6%	37 19.5%	53 27.9%	190 100.0%

Responden yang mempunyai BMI Normal dan mempunyai Tekanan Darah Normal terdapat sebanyak 1 orang (0,5%), Tekanan Darah Pre Hipertensi terdapat sebanyak 55 orang (28,9%), Tekanan Darah Hipertensi Stage I terdapat sebanyak 13 orang (6,8%), dan Tekanan Darah Hipertensi Stage II terdapat sebanyak 21 orang (11,1%).

Responden yang mempunyai BMI Overweight dan mempunyai Tekanan Darah Normal terdapat sebanyak 1 orang (0,5%), Tekanan Darah Pre Hipertensi terdapat sebanyak 40 orang (21,1%), Tekanan Darah Hipertensi Stage I terdapat

sebanyak 17 orang (8,9%), dan Tekanan Darah Hipertensi Stage II terdapat sebanyak 25 orang (13,2%).

Responden yang mempunyai BMI Obesitas dan mempunyai Tekanan Darah Normal terdapat sebanyak 0 orang (0,0%), Tekanan Darah Pre Hipertensi terdapat sebanyak 3 orang (1,6%), Tekanan Darah Hipertensi Stage I terdapat sebanyak 7 orang (3,7%), dan Tekanan Darah Hipertensi Stage II terdapat sebanyak 7 orang (3,7%).

Pada responden yang mempunyai BMI Normal mayoritas di antaranya mempunyai Tekanan Darah Pre Hipertensi, BMI Overweight mayoritas di antaranya mempunyai Tekanan Darah Pre Hipertensi, dan BMI Obesitas mayoritas di antaranya mempunyai Tekanan Darah Hipertensi Stage I dan Stage II.

Dari hasil pengujian *Chi-square*, nilai *Chi-square* hitung yang didapatkan adalah 12,983 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Nilai *Chi-square* hitung (12,983) lebih besar dari nilai *Chi-square* tabel (12,592) dan nilai signifikansi (0,043) lebih kecil dari alpha 5% (0,05) menyatakan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara Body Mass Index dengan Tekanan Darah pada tingkat batas kesalahan sebesar 5%.

Selanjutnya juga dihitung untuk mengetahui besar resiko (*odds ratio/OR*) paparan terhadap kasus dengan menggunakan table 2x2 sebagai berikut:

Paparan	Penyakit	Tekanan	Hipertensi	Total
		Darah Normal		
IMT Normal		1	89	90
IMT Berlebih		1	99	100
Total		2	188	

$$\text{Odd Ratio} = \frac{f(BMI_{Normal}TD_{Normal}) * f(BMI_{Tidak Normal}TD_{Hipertensi})}{f(BMI_{Normal}TD_{Hipertensi}) * f(BMI_{Tidak Normal}TD_{Normal})}$$

$$\text{Odd Ratio} = \frac{1 * 99}{1 * 89}$$

$$\text{Odd Ratio} = 1,112$$

Dari hasil penghitungan odd ratio (OR) didapatkan hasil yaitu pasien yang mempunyai Indeks Massa Tubuh yang tidak normal mempunyai resiko sebesar 1,112 kali lebih besar mempunyai tekanan darah yang bersifat hipertensi daripada pasien yang mempunyai Indeks Massa Tubuh normal.

